

**DINAMIKA KEHIDUPAN PENSIUNAN DINI
PT PUPUK SRIWIJAJA PADANG TAHUN 2001-2014**

TESIS



Oleh

**SISKA AMELIA
NIM 1304320**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Siska Amelia. 2016. Dynamics of Early Retirement PT Pupuk Sriwidjaja Padang old 2001-2014. Thesis. Graduate Program of Padang State University

This research took the problems of employees of PT. Pusri who requested early retirement. They have a lot of problems in terms of psychological, physical, or serious illness in their life, so retirement and the rest of his life filled with full of hardship and anxiety. This study purposed to describe the factors that cause employees to request early retirement from the company, describing the retired strategy undertaken in using the compensation money to many purposes, and describing impact of early retirement in social and economic life.

This is a qualitative research. This Research is using the historical method by collecting complete data (heuristics) about personal document on PT. Pusri early retirement pensioner in Padang city in 2001. The author conducted the sources by interviewing people well as early retirement and either active employee who are considering able to provide information about the life of retirees, and make a note of the information obtained from them. At The first time the author perform source criticism, sifting through by category of research focus, and describe it in writing.

The results of this research can be describe some aspects (1) The Leading Factors to early retirement are employees low education background with the result that they can't contribute to the company, employees wishes to have his own business using the compensation money as venture capital, interest of employees to a very large amount of compensation money, so many of the employees ask for early retirement. (2) Strategy, pensioners only used part of compensation for venture capital and the other part used to meet the daily needs. (3) Impact of retired life can be seen in Social life aspect; retirees have psychological disorders such as uncontrolled emotion, easily offended, difficulty concentrating, and withdraw because they think no longer useful to others. The economic aspect, the relative monthly income retirees provide for the family, and limited in the education of their children to a higher level.

ABSTRAK

Siska Amelia. 2016. Dinamika Kehidupan Pensiunan Dini PT Pupuk Sriwidjaja Padang tahun 2001-2014. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

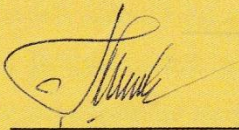
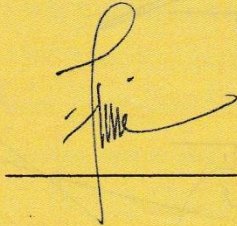
Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah karyawan yang meminta pensiun dini di PT. Pusri mengalami banyak masalah serius baik dari sisi psikologis, fisik, maupun adanya penyakit serius dialaminya sehingga masa pensiun diisi dengan penuh kesukaran dan kecemasan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab karyawan untuk meminta pensiun dini dari perusahaan PT. Pusri, mendeskripsikan strategi yang dilakukan pensiunan dalam mempergunakan uang kompensasi dalam berbagai keperluan, dan mendeskripsikan dampak pensiun dini dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode sejarah yaitu metode pengumpulan data yang lengkap (heuristik) yang digunakan adalah mencari dokumen tentang jumlah karyawan PT. Pusri yang pensiun dini disertai alamat rumahnya masing-masing pensiunan pada tahun 2001 di kota Padang, dan penulis melakukan dengan sumber lisan dengan mewawancarai narasumber baik selaku pensiun dini maupun karyawan yang masih aktif bekerja yang dianggap bisa memberikan keterangan tentang kehidupan pensiunan, dan membuat catatan lapangan tentang informasi yang diperoleh dari narasumber. Untuk melakukan pengolahan dan menjamin keabsahan data, penulis terlebih dahulu melakukan kritik sumber, memilah-milah berdasarkan kategori fokus penelitian, dan mendeskripsikan dalam bentuk tulisan.

Hasil penelitian ini menggambarkan, beberapa aspek (1) Faktor-faktor penyebab pensiun dini: Pendidikan, karyawan yang pensiun dini masih rendah sehingga tidak dapat memberikan kontribusinya dalam perusahaan, karyawan yang meminta pensiun dini berkeinginan untuk berusaha sendiri diluar perusahaan dengan menggunakan uang pesangon sebagai modal usaha pensiunan, kompensasi yang diterima oleh pensiunan dengan jumlah yang besar sehingga banyak dari karyawan untuk meminta pensiun dini saja. (2) Strategi, dilakukan pensiun adalah dengan menggunakan sebagian dari uang kompensasi dipergunakan untuk membuka berbagai usaha dan sebagian lagi kompensasi digunakan untuk kebutuhan rumah tangga termasuk untuk membiayai kebutuhan anak-anak pensiunan. (3) Dampak kehidupan pensiunan dapat dilihat pada aspek: Kehidupan sosial, pensiunan mengalami gangguan psikologis seperti emosi tidak terkontrol, mudah tersinggung, sulit berkonsentrasi, dan menarik diri karena menganggap tidak berguna lagi bagi orang lain. Kehidupan ekonomi, pendapatan pensiunan perbulan relatif mencukupi kebutuhan keluarga, dan terbatasnya dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

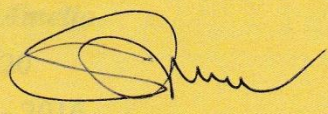
Mahasiswa : *Siska Amelia*
NIM. : 1304320

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> Pembimbing I		<u>22-08-2016</u>
<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>22-08-2016</u>

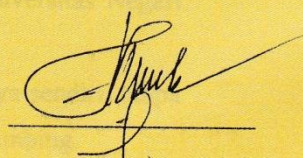
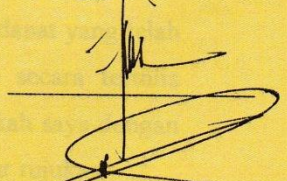
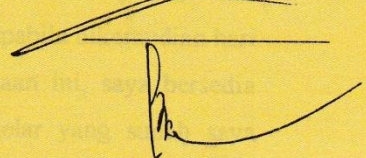
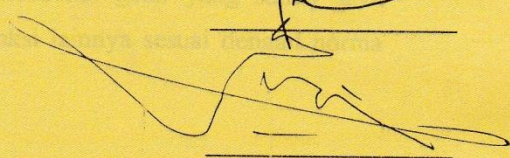
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Siska Amelia**
NIM. : 1304320
Tanggal Ujian : 10 - 6 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Dinamika pensiunan dini PT Pupuk Sriwidjaja Padang tahun 2001-2014” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantum pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyaaan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

Saya yang Menyatakan



Siska Amelia
NIM 130432

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan denyutan jantung dalam berjuang untuk menyelesaikan hasil penelitian ini. Salawat dan salam buat keharibaan junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatanlil‘alamin, yang telah memberikan petunjuk kejalan manusia kedalam jalan yang benar, jalan yang diridoi oleh Allah.

Perjuangan dalam hasil penelitian ini merupakan perjuangan untuk proses menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana prodi Pendidikan IPS konsentrasi Pendidikan Sejarah dengan tujuan untuk mengabdikan diri bagi nusa dan bangsa. Agar lebih bermakna dan bermanfaat serta mendekati kesempurnaan tesis ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan kedepan.

Tantangan dalam perjuangan penulisan tesis ini bisa teratasi berkat izin Allah SWT. Berkat kerja keras dan disertai doa, bantuan, dorongan, bimbingan dari dosen pembimbing serta pihak-pihak yang terkait, untuk itu seharusnya sayaucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Pembimbing I dan Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Pembimbing II.
2. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Dr. Buchari Nurdin, M.Si, dan Dr. Jasrial, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritikan, masukan, dan saran untuk kesempurnaan tesis penulis.
3. Rektor Universitas Negeri Padang
4. Prof. Nurhizrah Gistituati M.Ed, E.Dd, selaku direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang
5. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A, selaku Ketua Jurusan IPS Pascasarjana Universitas Negeri Padang
6. Bapak/Ibuk Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang terutama yang telah mendidik penulis selama ini
7. Bapak/Ibuk Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam surat menyurat untuk kelancaran penelitian penulis.

8. Bapak/Ibuk narasumber yang telah membantu memberikan informasi untuk keperluan penulisan penelitian penulis
9. Teman-teman jurusan IPS 2013 umumnya dan sejarah khususnya 2013 khususnya yang telah membantu penulis baik dalam maupun diluar perkuliahan
10. Kedua Orang Tuaku dan kakaku, serta keluarga besarku yang telah memberikan penulis semangat dan motivasi untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Padang, Agustus 2016
Penulis

Siska Amelia
Nim/Bp 1304320/2013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Mengelola Diri Menghadapi Pensiun	10
2. Teori Pilihan Rasional	13
3. Teori Perubahan Sosial	17
B. Studi Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	30
B. Informan Penelitian	30
C. Pengumpulan Data	
1. Heuristik	31
2. Kritik Sumber	33

3. interpretasi	34
4. Historiografi	34

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Undang-Undang Pensiun	36
2. Kondisi Perusahaan Pusri Saat Melakukan Pensiun Dini.....	39
3. Persiapan Menghadapi Pensiun	41

B. Temuan Khusus

1. Faktor-faktor Penyebab Pensiun Dini	
a) Pendidikan	44
b) Keperluan Modal Usaha.....	48
c) Kompensasi/Pesangon	50
2. Strategi dalam menghadapi Masa Pensiun.....	51
3. Dampak Pensiun dini terhadap Aspek	
a) Kehidupan Sosial	58
b) Kehidupan Ekonomi	70

C. Pembahasan	82
----------------------------	-----------

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	91
B. Implikasi	93
C. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Jumlah Pensiunan Dini PT Pusri Padang tahun 2001	5
2. Data karyawan pensiunan dini dilihat pada tingkat pendidikan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1: Usaha-usaha karyawan PT. Pusri Padang setelah pensiun yaitu usaha sewaan toko	83
Gambar 2: Usaha-usaha karyawan PT. Pusri Padang setelah pensiun yaitu sekolah Paud	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Undangan Pelepasan Karyawan Padini (Pensiun Dini) oleh Direksi PT Pusri
2. Surat Undangan Padini dalam acara Jumpa Mitra Usaha Padini se Sumatera Barat, Aceh, Sumut
3. Daftar Padini (Pensiun Dini) Kodya Padang bulan Oktober tahun 2001
4. Surat Padini atas Permintaan Sendiri bulan Agustus 2001
5. Piagam Pengabdian yang telah di Dharma Baktikan kepada perusahaan pada masa dinasny dan atas kesediaan mengikuti program Pensiun dini
6. Surat Keterangan Training Fire dan Safety dan Kesehatan Kerja Karyawan
7. Sertifikat Peserta Pelatihan Kewirausahaan Menjelang Masa Purna Tugas/Padini kerjasama PT Pusri Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pensiunan merupakan karyawan yang telah berhenti bekerja yang dipengaruhi karena faktor usia dan masa tugas yang telah selesai. Namun, karyawan pensiunan tetap mendapatkan uang tunjangan yang diterima setiap bulan meskipun tidak lagi melakukan aktivitas secara rutin dan produktif. Perubahan kondisi seseorang dari karyawan yang produktif menjadi karyawan pensiun akan membuat seseorang berhenti dari aktivitas rutin yang telah dijalannya bertahun-tahun dan hubungan sosial yang selama ini terbina dengan rekan kerjanya akan menjadi semakin renggang. Selain itu, pensiunan juga menyebabkan hilangnya identitas diri seseorang sebagai karyawan yang telah melekat begitu lama.

Menurut penelitian Yuli Handayani (2011:2) mengatakan kebanyakan dari pensiunan belum siap memasuki masa pensiun, mereka yang memasuki masa pensiun sering dianggap sebagai individu yang tuna karya (tidak dibutuhkan lagi tenaga dan pikirannya). Anggapan semacam ini membuat individu tidak bisa lagi menikmati masa pensiunnya dengan hidup santai dan ikhlas. Ketakutan menghadapi masa pensiun, membuat banyak orang mengalami banyak masalah serius baik dari sisi kejiwaan maupun fisik, terlebih individu yang memiliki ambisi yang besar serta sangat menginginkan posisi yang tinggi dalam pekerjaannya. Hal ini akan sangat rentan bagi individu untuk mengalami goncangan ketika pensiun yang biasa dikenal dengan *post power syndrome*.

Menurut Rini (2009:1) menyatakan bahwa pensiun cenderung dianggap sebagai kenyataan yang tidak menyenangkan karena memaksa mereka untuk harus berhenti dari pekerjaan yang selama ini telah dijalannya sehingga menjelang masa pensiun itu tiba, sebagian orang sudah merasa cemas karena tidak tahu seperti apa kehidupan yang akan dihadapinya nanti. Kecemasan memasuki masa pensiun cenderung ditandai dengan perilaku yang mudah marah, tegang, sulit berkonsentrasi, dan menurunnya semangat hidup sehingga berdampak pada kesehatan baik kesehatan mental maupun kesehatan fisik. Apalagi sebelum memasuki masa pensiun seseorang telah lebih dahulu memiliki riwayat penyakit serius sehingga mereka akan menjalani masa pensiun dengan penuh kesukaran.

Masa pensiun seharusnya tidak menyebabkan orang menjadi cepat tua dan sakit-sakitan. Justru dalam masa pensiun ini, seseorang dapat meningkatkan kualitas kesehatannya karena berkurangnya tekanan kerja yang dihadapinya. Selain itu, dalam masa pensiun ini seseorang terkadang merasa puas karena telah berhasil menyelesaikan tugas dan kewajibannya. Masa pensiun juga merupakan kesempatan yang bagus untuk menghabiskan waktu dengan keluarga dan bersantai. Namun, sebagian masyarakat beranggapan bahwa pensiun bukan merupakan masa yang menyenangkan karena adanya perubahan gaya hidup yang drastis. Salah satunya adalah waktu yang biasanya dihabiskan bekerja ditempat kerja, namun sekarang dihabiskan untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang tiada batas sehingga menyebabkan mereka menjadi jenuh, bosan, bahkan depresi.

Reaksi seseorang terhadap masa pensiun bisa berbeda-beda tetapi dampak yang paling nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah berkurangnya jumlah

pendapatan seseorang. Hal tersebut mengakibatkan mereka frustrasi, kecewa, bahkan cemas terhadap pemenuhan kebutuhan-kebutuhannya setelah pensiun. Namun, bagi mereka yang memiliki rencana yang baik dan matang untuk menghadapi datangnya masa pensiun, maka akan mampu mengelola keuangan dan menyesuaikan gaya hidup setelah pensiun tiba sehingga ketika masa pensiun mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya.

Karyawan pensiunan di Indonesia ada diberbagai lembaga seperti, pensiunan PNS, pensiunan Polri, pensiunan Swasta, pensiunan BUMN, dan pensiunan lainnya. Aturan mengenai pensiunan diatur dalam undang-undang yang ada di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya undang-undang pensiun yang pasal 3 ayat 2 PP No. 32 tahun 1979 yang mengatur tentang pemberhentian PNS umum yang diubah menjadi PP No. 65 tahun 2008 dengan batas usia pensiun PNS 56 tahun. Aturan untuk Pensiun Polri diatur dalam pasal 30 ayat 2 UU No. 2 tahun 2001 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan batas usia pensiun 58 tahun, Aturan Pensiun swasta yang diatur dalam UU No. 3 tahun 1992 tentang jaminan sosial dengan batas usia pensiun 55 tahun, dan aturan pensiunan BUMN dengan batas usia pensiun 50 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pensiunan dini PT Pusri mengatakan:

Keinginan seseorang untuk pensiun dari suatu pekerjaan yang selama ini telah dijalannya kadang-kadang didasari oleh keinginan karyawan itu sendiri atau karena peraturan yang mengharuskan mereka untuk pensiun dari pekerjaan. Karyawan yang pensiun atas keinginannya sendiri biasa disebut dengan pensiun dini. Pensiun dini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya mereka telah jenuh atau bosan dengan pekerjaan lama sehingga memutuskan untuk memilih pensiun dini. Namun, adapula yang pensiun karena

adanya aturan dan peraturan dari suatu instansi tempat mereka bekerja yang mengharuskan mereka untuk pensiun.

Berdasarkan dokumen yang didapatkan dari perusahaan BUMN yang bergerak dibidang industri pupuk yaitu PT Pusri maka dapat diketahui bahwa PT. Pusri mengambil kebijakan untuk pensiun dini kepada karyawannya. Pensiun dini PT Pusri mempunyai dua kriteria utama yang dijadikan pertimbangan manajemen yaitu penilaian kinerja dan tingkat pendidikan karyawan, seperti sistem *“performance appraisal”*. Berdasarkan penilaian kinerja, karyawan terdiri dari P1 sampai P5. P1 adalah nilai kinerja karyawan yang paling tinggi, sedangkan P5 kinerja karyawan yang paling rendah. Jadi, Karyawan yang berhak mengajukan pensiun dini adalah mereka yang memiliki nilai P5 atau yang memiliki kinerja rendah. Sementara itu, apabila dilihat dari kriteria tingkat pendidikan pensiun dini diprioritaskan bagi karyawan yang memiliki riwayat pendidikan setingkat SLTA dan sebagian besar karyawan tersebut berusia rata-rata 40 tahun keatas.

Menurut dokumen PT Pusri Padang tahun 2002 tersebut mengatakan bahwa program pensiun dini yang dilakukan perusahaan PT. Pusri bertujuan untuk menjaga efisiensi dan efektivitas organisasi agar tetap mampu bersaing di dunia industri baik ditingkat regional maupun ditingkat global. Program pensiunan dini juga merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk mencapai jumlah dan komposisi karyawan yang ideal. Adanya jumlah karyawan yang ideal diharapkan dapat menciptakan kecepatan, keahlian, dan efisiensi dari karyawan sehingga mampu memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi era kompetitif.

Permintaan program pensiun dini di PT. Pusri tahun 2001 cukup banyak yaitu 11 orang. Kebanyakan dari karyawan pensiun dini rata-rata memiliki riwayat

pendidikan SLTA dan SMA. Sebagian besar dari mereka pensiun dini mulai dari tahun 2001. Berikut nama-nama yang terdaftar sebagai pensiun dini di PT. Pusri Padang.

Tabel 1. Jumlah Pensiun Dini PT Pusri Padang tahun 2001

No .	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PENSIUN TAHUN
1	Is	55	<i>SMA</i>	<i>2001</i>
2	Nr	54	<i>SMA</i>	<i>2001</i>
3	Rn	58	<i>SMA</i>	<i>2001</i>
4	Yl	58	<i>SMP</i>	<i>2001</i>
5	An	54	<i>SLTA</i>	<i>2001</i>
6	SR	57	<i>SMA</i>	<i>2001</i>
7	HB	55	<i>SMA</i>	<i>2001</i>
8	Am	62	<i>SMP</i>	<i>2001</i>
9	Ms	62	<i>SMA</i>	<i>2001</i>
10	Mw	61	<i>SD</i>	<i>2001</i>
11	Ar	55	<i>SMA</i>	<i>2001</i>

Sumber: *Arsip Pusri Padang tahun 2014*

Faktor utama yang melatarbelakangi pensiun dini yaitu diantaranya manajer memberikan kompensasi yang sangat menggiurkan. Namun, tidak semua karyawan yang mengajukan pensiun dini mendapat persetujuan manajer. Menurut pendapat salah satu karyawan PT Pusri yang masih aktif bapak Hb menyatakan, yang biasanya karyawan dengan kinerja terbaik atau biasa disebut *talent* perusahaan jarang dipenuhi permintaanya untuk pensiun dini. Bagi karyawan yang belum mendapat persetujuan pensiun dini mereka harus bersedia bekerja secara optimal dengan kompetensi yang dimiliki. Sementara itu, bagi karyawan yang dinyatakan lulus seleksi program pensiun dini diharapkan dapat menggunakan kompensasi yang diterima dengan tepat guna misalnya, kompensasi digunakan sebagai modal usaha. Biasanya, mereka yang dinyatakan lulus untuk pensiun dini diberikan pelatihan kewirausahaan dari perusahaan agar mereka

dapat memanfaatkan kompensasi yang diterima dengan tepat. Pelatihan ini diberikan selama dua hari di Medan.

Program pensiun dini ini menyebabkan jumlah karyawan menjadi berkurang. Pensiun dini ini, memberikan kesempatan kepada generasi muda berbakat untuk dapat menggantikan karyawan yang telah pensiun di perusahaan. Ada beberapa alasan karyawan untuk mengajukan pensiun dini diantaranya adalah mereka sudah tidak mampu lagi mengikuti perkembangan bisnis perusahaan, adanya keinginan mereka untuk mengembangkan diri dan berkarier di bidang lain.

Salah satu kebijakan PT. Pusri tahun 2001 yaitu melakukan mutasi karyawan ke daerah cabang-cabang PT. Pusri di Indonesia. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan produksi dengan menempatkan karyawan yang bersangkutan ke jabatan atau pekerjaan yang sesuai dengan kecakapannya. Kebijakan mutasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terkadang tidak mendapat respon positif dari karyawan. Karyawan yang mendapatkan mutasi ke daerah lain, cenderung lebih memilih untuk pensiun dini karena mereka belum siap untuk berpisah dengan keluarga apabila ditempatkan di daerah yang jauh dari keluarga. Selain itu, dengan memilih pensiun dini mereka akan tetap mendapatkan gaji bulanan.

Menurut Agustina Wulandari (2014:13) menyatakan masa pensiun tentunya akan mengalami perubahan secara keseluruhan dalam pola kehidupan seseorang. Perubahan itu bisa berdampak positif dan berdampak negatif bagi mereka yang memasuki masa pensiun. Salah satu dampak positifnya adalah seseorang mempunyai banyak waktu istirahat dan bersantai dengan keluarga. Namun, dampak negatif yang terkadang dirasakan adalah gangguan psikologis

seperti adanya rasa kecemasan menghadapi pensiun karena menimbulkan perasaan tidak berguna bagi keluarga dan masyarakat, keadaan fisik dan mentalpun juga terganggu. Hal ini sesuai dengan pendapat wulandari bahwa masa pensiunan yang paling enak hanya dirasakan tiga bulan. Setelah itu, mereka akan stress karena tidak adanya kegiatan berarti yang bisa dilakukan.

Berdasarkan fenomena dan studi awal yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa terdapat suka duka hidup yang dialami oleh karyawan yang telah pensiun dini di PT. Pusri Padang mulai dari tahun 2001 sampai 2014. Untuk itu, penelitian yang berjudul "Dinamika Kehidupan Pensiun Dini Perusahaan PT. Pusri Padang tahun 2001-2014" penting untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Penelitian ini, difokuskan pada kajian dinamika kehidupan pensiunan dini PT. Pusri Padang tahun 2001-2014. Tahun 2001 merupakan awal karyawan di PT Pusri Padang menjalani pensiun dini, sedangkan tahun 2014 adalah batas penelitian penulis dengan melihat perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan pensiunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja menjadi penyebab pensiun dini di PT. Pusri Padang tahun 2001 dilihat dari beberapa aspek:
 - a) Pendidikan
 - b) Modal Usaha

c) Kompensasi

2. Bagaimana Strategi yang dilakukan karyawan Pensiun dini PT. Pusri Padang dalam menghadapi pensiun dari tahun 2001-2014 ?
3. Bagaimana dampak kehidupan Pensiun dini PT. Pusri Padang tahun 2001-2014 pada aspek berikut:
 - a) Kehidupan Sosial
 - b) Kehidupan Ekonomi

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pensiun dini PT. Pusri Padang
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi yang dihadapi pensiun dini PT. Pusri Padang tahun 2001-2014
3. Untuk mendeskripsikan Dampak Pensiun Dini PT. Pusri Padang dalam aspek sosial dan ekonomi tahun 2001-2014

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis, Penelitian ini di harapkan agar dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga untuk dunia pengetahuan secara umum dan untuk kajian sejarah lembaga atau institusi secara khususnya.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Penelitian ini mampu memperkaya wawasan penulis mengenai perusahaan PT. Pupuk Sriwidjaja
 - b. bagi masyarakat, supaya mereka dapat memberikan motivasi semangat hidup terhadap pensiun PT. Pusri tersebut, dan

- c. bagi Perusahaan, dapat memperhatikan nasib orang-orang yang telah pensiunan agar kesejahteraan hidupnya dihari tua dapat terjamin dengan baik.
- d.** Menambah literatur bacaan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dinamika pensiunan dini PT. Pusri Padang tahun 2001-2014, yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

Pensiunan dini di perusahaan PT. Pusri diawali pada tahun 2001, masing-masing dari mereka berjumlah 11 orang. Faktor-faktor Penyebab pensiun dini adalah pendidikan yang rendah sehingga dengan pendidikan rendah tidak dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan. Karyawan yang berpendidikan rendah meminta pensiun dini karena ia berkeinginan untuk berkarir diluar perusahaan. Jabatan mereka didalam bekerja tidak pernah naik di tiap tahunnya. Selain itu, perusahaan juga jarang mengikutsertakan mereka didalam rapat sehingga mereka tidak ada pengalaman dan tidak pernah mengikuti pelatihan-pelatihan.

Penyebab pensiun dini kedua adalah keperluan modal usaha, ingin berbisnis sendiri, dan ingin bekerja sendiri tanpa perintah dari siapapun. Modal usaha mereka dapatkan dengan menggunakan uang pesangon sehingga usaha-usaha tersebut antara lain dengan mendirikan Paud, berdagang, menyewa toko, melanjutkan usaha perkebunan keluarga, menyediakan jasa transportasi.

Penyebab ketiga pensiun dini adalah mengharapkan kompensasi dari perusahaan. Kompensasi dapat digunakan dengan tepat guna karena saat pensiun masing-masing karyawan diberikan pelatihan kewirausahaan dan setelah itu pensiunan sudah bisa terjun kelapangan untuk berwirausahaan.

Strategi dalam memasuki masa pensiun merupakan sesuatu proses yang dilalui sebagai karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Padang. Hal inilah yang dilalui

oleh 11 pensiunan dini PT Pusri Padang setelah mengajukan pensiun dini, supaya kebutuhan finansial terpenuhi. Pensiunan mengembangkan ide-ide kreatif dalam menggunakan uang pesangon yang didapatkan dari perusahaan sehingga tidak habis begitu saja. Dengan demikian, pensiunan mempunyai strategi yang baik supaya tepat guna dalam menggunakan uang pesangon.

Strategi yang dilakukan oleh pensiunan dini PT. Pusri tahun 2001 sampai tahun 2014 adalah berbisnis, diantaranya bisnis peternakan, dan bisnis yang lain seperti usaha sewa toko, batu bara. Usaha ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan finansial. Usaha pensiunan dari tahap awal cukup berhasil namun setelah itu ada yang mengalami seperti balik modal, dan usahanya tidak berjalan lancar namun tetap bertahan sampai sekarang. Usaha yang masih bertahan sampai sekarang adalah usaha penyewa toko, berdagang, sekolah Paud, dan usaha perkebunan.

Dampak kehidupan karyawan setelah meminta pensiun dini adalah kurang stabil karena gaji pensiun kurang mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kebanyakan dari istri-istri mereka banyak yang tidak bekerja. Dampak yang dirasakan oleh pensiunan dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kehidupan sosial pensiun dan kehidupan ekonomi pensiun.

Kehidupan sosial berupa interaksi antara pensiunan dengan rekan kerja kurang terjalin dengan baik karena mereka jarang bertatap muka, selain itu, komunikasi terkadang hanya melalui via telepon. Sementara itu, interaksi pensiunan dengan keluarga dan masyarakat terjalin dengan baik karena pensiunan memiliki waktu senggang yang cukup.

Kehidupan ekonomi setelah pensiun relatif mencukupi karena gaji yang mereka dapatkan tiap bulannya mencukupi kebutuhan finansial keluarga pensiun dan tetap memperoleh enam puluh persen (60%) dari gaji pokok di tiap bulannya. Selain itu pensiunan dapat memanfaatkan uang kompensasi untuk modal usaha sehingga bisa menambah pendapatan pensiunan. Namun, tidak semua pensiunan memiliki keuntungan yang besar dari usaha yang mereka bangun.

B. Implikasi

Hadirnya perusahaan PT Pusri di kota Padang dapat membawa kesejahteraan karyawan PT. Pusri dan dapat menyemangati dirinya dalam bekerja dan juga gaji yang diterima sangat mencukupi kebutuhan harian dan bulanan karyawan. Pada saat pensiun tiba pendapatan atau gaji tiap bulan yang diterima pensiun tidak selalu dapat mencukupi kebutuhan, apalagi kebutuhan pokok yang semakin naik. Maka mereka selalu berusaha untuk mengatasi persoalan tersebut dengan memanfaatkan uang pesangon yaitu mulai dari jasa, wirausaha, bisnis peternakan, batubara dan lain-lain asalkan memperoleh keuntungan mereka dapat.

Orang awam beranggapan bahwa orang-orang yang telah pensiun gaji nominal yang di terima sangat mencukupi kebutuhan keluarga padahal itu tidak benar, bahkan jumlah pendapatan nominalnya saja hanya pas-pasan. Hal yang mereka inginkan disaat pensiun adalah dengan merencanakan jaminan masa tua sehingga bisa menghadapi masa tua dengan bahagia, di antaranya adalah dengan mengantisipasi pembiayaan akibat penyakit yang bakal menyerang di masa tua. Apalagi ironisnya tidak semua perusahaan tempat bekerja mampu mengatasi seluruh biaya di masa pensiun.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian diatas bahwa saran yang baik untuk perusahaan adalah memperhatikan nasib pensiunan dini PT. Pusri Padang, sehingga perusahaan dapat membantu untuk mensejahterakan pensiun PT. Pusri Padang, dengan cara meminjamkan modal untuk mereka pensiun agar mau berusaha sendiri. *Pertama*, bagi perusahaan dapat mengusulkan kenaikan gaji untuk pensiunan dini, dan dapat membantu dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan hari tua pensiun nanti, dan bagi instansi-instansi tempat individu bekerja untuk mengadakan program-program atau pelatihan-pelatihan untuk pensiunan dalam menghadapi masa pensiun, bagi pekerja agar dapat membantu pekerja mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun terkait dengan aktifitas dikemudian hari sebelum masa pensiun itu datang.

Kedua, bagi keluarga sebaiknya mendukung aktivitas positif pasangannya yang dilakukan untuk mengisi waktu luang, misalnya peternakan sapi, berkebun dan lain-lain. Bersama-sama mencari aktivitas yang positif untuk menghabiskan waktu luang, misal berolahraga bersama. Tetap menghargai dan menghormati pasangan walaupun pasangan tidak lagi bekerja. Agar pasangan bisa melalui masa transisi dengan baik. *Ketiga* bagi karyawan sebaiknya mencari aktifitas-aktifitas yang positif yang nantinya bermanfaat untuk mengisi waktu luang yang dulu hampir seharian dipakai untuk bekerja seperti pergi sholat berjamaah di masjid, berkebun, melakukan usaha membuka toko, jasa travel, berdagang), dan mempersiapkan segala sesuatu saat akan pensiun misal mempersiapkan rumah jika berencana pindah atau menginvestasikan sebagian uang pesangon untuk simpanan di hari tua.

DAFTAR PUSTAKA

ARSIP

Arsip tentang acara pertemuan atau rapat untuk kesejahteraan pensiun dengan Tema "Sosialisasi Pelayanan Kesehatan dan Dana Pensiun 2014" pada bulan Desember 2014.

Arsip berupa data Jumlah Pensiun PT Pusri Padang sampai tahun 2014 sampai 2015

Arsip data dari Surat Perhitungan Pensiun Dini atas Permintaan Sendiri, berdasarkan Surat 064/560. KP/2001, 13 Agustus 2001. Status data s/d tanggal 31 Oktober 2001

Arsip berupa pembagian kuesioner pada informan pada masing-masing pensiun Januari 2015, dan May 2015, dan Juni 2015

BUKU

Aidit, S.2000. *Catatan Seorang Pensiun*. dalam <http://www.e-psikologi.com/htm:51k>. diakses tanggal 3 Januari 2009

Atamimi, N. 1989. *Pos Power Syndrome*. Makalah (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada

Bahrein, Sugihan. 1997. *Sosiologi Pedesaan* (suatu pengantar), Jakarta: PT Raja Grafindo Perda

Ben, Agger. 2006. *Teori Sosial Kritis*. Jogjakarta : Kreasi Wacana

Boeree, George. 2005. *Personality Theories*, terjemahan: Inyik Ridwan Muzir. Jogjakarta: Prismashopie.

Chandrakirana, Kamala. 1995. *Dinamika Ekonomi Informal Di Jakarta*. Industri Daur Ulang, Angkutan Becak, dan Pedagang Kaki Lima

Coleman, James S. 1994. *Foundations of Social Theory*. Cambridge: The Belknap Press of Harvard University Press.

Damsar, 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada media Group

Darajat, Z. 1985. *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Gunung Agung

Elfindri. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Padang: Universitas Andalas

Gottschalk, Louis. 1983. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Pres

Heckathorn, Douglas D. 2012. 'Pilihan Rasional Sosiologis', dalam George Ritzer & Barry Smart (Ed.). *Handbook Teori Sosial*. Bandung: Penerbit Nusa Media